

**STUDI TENTANG KERAJINAN RENDA DI DESA TALUK KOTA
PARIAMAN
(Studi Kasus Pada Usaha Bunda Rajutan Kota Pariaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ELZA
NIM. 17075013/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Studi Tentang Kerajinan Renda di Desa Taluk Kota Perlaman
Nama : Elza
NIM : 17075013/ 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Januari 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Yulmerita, M.Pd
NIP. 19610610198503 2001

Kepala Departemen



Sei Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elza
NIM : 17075013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

Studi Tentang Kerajinan Renda di Desa Talak Kota Pariaman

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yumerita, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Weni Nelmina, S.Pd, M.Pd.T

2.

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051188
e-mail : ikk@unp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elza
NIM/TM : 17075013/2017
Program Studi: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Tentang Kerajinan Renda di Desa Taluk Kota Pariaman

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfan Soyrita, S. Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Elza
NIM. 17075013

ABSTRAK

Elza. 2023. “Studi Tentang Kerajinan Renda di Desa Taluk Kota Pariaman. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”.

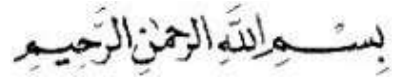
Kerajinan renda di Desa Taluk Kota Pariaman umumnya hanya menghasilkan motif-motif yang sama yaitu motif datar, dan seiring dengan perkembangan zaman selera konsumen terhadap seni kerajinan renda pun ikut berubah-ubah, pada masa pandemi produksi renda juga ikut berkurang oleh karena itu usaha bunda rajutan terus berinovasi terhadap teknik, motif dan produk renda sehingga dapat menjadi keunggulan pada usaha bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kerajinan renda di Desa Taluk Kota Pariaman yang meliputi bentuk teknik, motif dan jenis produk yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer langsung ke informan dan data sekunder melalui dokumentasi, gambar dan foto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis interaktif yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi pokok pada penelitian ini. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan 1) Teknik yang digunakan pada usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman menggunakan beberapa tusuk yaitu simpul awal atau simpul mati, tusuk rantai, tusuk tunggal (*single crochet*) atau tusuk anyaman rapek, tusuk setengah ganda (*half double crochet*) tusuk tonggak, tusuk ganda (*double crochet*) atau tusuk papan, tusuk *triple crochet* atau tusuk papan. 2) Bentuk motif renda yang ditemukan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman yaitu bentuk naturalis berupa motif bunga krisan dan bunga rose. 3) Jenis produk yang dihasilkan pada usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman dengan menggunakan bentuk motif bunga krisan dan bunga rose yaitu satu set alas meja tamu, satu set alas kasur, dan sarung kotak tissue.

Kata Kunci : Kerajinan Renda, Desa Taluk, Kota Pariaman.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STUDI TENTANG KERAJINAN RENDA DI DESA TALUK KOTA PARIAMAN”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian mata kuliah Skripsi.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, arahan serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia untuk memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia untuk memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd Ph.D selaku Dekan Fakultas pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Cici Adriani, S.Pd, M.Pd. I selaku Sekretaris Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu seluruh staf Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
9. Pimpinan, Pengrajin serta Pengurus usaha kerajinan renda di desa Taluk Kota Pariaman yang telah meluangkan waktu selama penulis melakukan penelitian di lokasi.
10. Sahabat yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah S.W.T dan dihitung sebagai ibadah dan memperoleh balasan yang setimpal. Penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi kedepannya. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Kerajinan Renda	8
2. Teknik Merenda	10
3. Bentuk Motif renda	24
4. Jenis Produk renda	26
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
F. Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Temuan Umum	44
1. Lokasi Penelitian	44
2. Sejarah Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman	46
B. Temuan Khusus	47
1. Teknik renda Yang Digunakan Pada Usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman.....	47
2. Bentuk Motif renda Yang Digunakan Pada Usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman.....	90
3. Jenis Produk Renda Yang Dihasilkan Pada Usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman	94
C. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
2. Daftar penduduk Desa Taluk	45
3. Analisis Teknik yang digunakan pada usaha Bunda Rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jarum renda atau hakpen.....	12
2. Jarum jahit.....	13
3. Benang katun	15
4. Jarum <i>acrylic</i>	16
5. Benang <i>smock</i>	16
6. Benang <i>poliyester</i>	16
7. Benang nylon	17
8. Benang rayon	17
9. Benang <i>fancy</i>	17
10. Simbol-simbol <i>crochet</i> dasar	18
11. Cara memegang hakpen	19
12. Cara memegang benang	19
13. Simpul awal atau simpul mati	19
14. Tusuk rantai atau chain (ch)	20
15. Tusuk tunggal atau <i>single crochet</i> (sc)	21
16. Tusuk setengah ganda atau <i>half double crochet</i> (hdc)	22
17. Tusuk ganda atau <i>double crochet</i> (dc)	23
18. Tusuk <i>triple crochet</i> (tc)	24
19. Bentuk motif gelembung atau bobble	25
20. Bentuk motif kerang	25
21. Bentuk motif mochilla atau tapestri	25
22. Alas meja	27
23. Tutup galon	28
24. Sepatu atau sandal.....	28
25. Sarung bantal kursi	29
26. Tas	29
27. Kerangka konseptual.....	30
28. Peta Desa Taluk	46

29. Benang polycery dan jarum renda	49
30. Benang jahit dan jarum jahit	49
31. Gunting	49
32. Benang katun	49
33. Langkah pertama membuat simpul awal atau simpul mati.....	51
34. Langkah kedua membuat simpul awal atau simpul mati	52
35. Langkah ketiga membuat simpul awal atau simpul mati.....	52
36. Langkah pertama membuat tusuk rantai	54
37. Langkah kedua membuat tusuk rantai	54
38. Langkah pertama membuat tusuk tunggal	56
39. Langkah kedua membuat tusuk tunggal	57
40. Langkah ketiga membuat tusuk tunggal	57
41. Langkah keempat membuat tusuk tunggal	58
42. Langkah pertama membuat tusuk setengah ganda atau (hdc).....	60
43. Langkah kedua membuat tusuk setengah ganda atau (hdc).....	60
44. Langkah ketiga membuat tusuk setengah ganda atau (hdc).....	61
45. Langkah keempat membuat tusuk setengah ganda atau (hdc).....	61
46. Langkah kelima membuat tusuk setengah ganda atau (hdc).....	61
47. Langkah pertama membuat tusuk ganda atau (dc).....	64
48. Langkah kedua membuat tusuk ganda atau (dc).....	64
49. Langkah ketiga membuat tusuk ganda atau (dc).....	65
50. Langkah keempat membuat tusuk ganda atau (dc).....	65
51. Langkah kelima membuat tusuk ganda atau (dc).....	65
52. Langkah pertama membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc)	68
53. Langkah kedua membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc).....	68
54. Langkah ketiga membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc)	69
55. Langkah keempat membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc).....	69
56. Langkah kelima membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc)	70
57. Langkah keenam membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc).....	70
58. Langkah ketujuh membuat tusuk <i>triple</i> atau (tc)	70
59. Langkah pertama membuat bunga rose	75

60. Langkah kedua membuat bunga rose.....	76
61. Langkah ketiga membuat bunga rose.....	76
62. Langkah keempat membuat bunga rose.....	77
63. Langkah kelima membuat bunga rose	77
64. Langkah keenam membuat bunga rose.....	78
65. Langkah pertama membuat putik bunga krisan	80
66. Langkah kedua membuat putik bunga krisan	81
67. Langkah ketiga membuat putik bunga krisan	81
68. Langkah keempat membuat putik bunga krisan	81
69. Langkah kelima membuat putik bunga krisan	82
70. Langkah keenam membuat putik bunga krisan	82
71. Langkah ketujuh membuat putik bunga krisan	83
72. Langkah pertama membuat kelopak bunga krisan.....	85
73. Langkah kedua membuat kelopak bunga krisan	86
74. Langkah ketiga membuat kelopak bunga krisan.....	86
75. Langkah keempat membuat kelopak bunga krisan	86
76. Langkah pertama membuat daun bunga krisan.....	88
77. Langkah kedua membuat daun bunga krisan	89
78. Langkah ketiga membuat daun bunga krisan.....	89
79. Langkah keempat membuat daun bunga krisan	90
80. Langkah kelima membuat daun bunga krisan.....	90
81. Bentuk motif bunga krisan dan bunga rose.....	94
82. Sarung kotak tissue	97
83. Satu set alas meja tamu	100
84. Satu set alas kasur	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat memiliki beragam kebudayaan dan juga kerajinan tangan yang sudah terkenal sejak lama yang dilestarikan oleh penduduk lokal, kerajinan tangan tergolong dalam bagian budaya yang memiliki ciri khas dari suatu wilayah dan merupakan subsektor industri yang memiliki hasil seni dengan kontribusi besar pada masyarakat Sumatera Barat. Masing-masing dari daerah yang memproduksinya memiliki ciri khas tersendiri dalam memproduksi tenun tradisional yang dihasilkan. Hasil produknya telah banyak dikenal bahkan sampai ke manca negara yang merupakan kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Barat. Sumatera Barat, yang dikenal sebagai penghasil kain songket, sulaman, dan renda. Masing-masing Daerah yang memproduksi kerajinan tangan tersebut yaitu: Daerah Silungkang, Pandai Sikek, Bukittinggi dan Kota Pariaman.

Kota Pariaman terdiri dari tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah dan Kecamatan Pariaman Selatan. Kota Pariaman terkenal dengan tradisi *batabuik* yang merupakan warisan budaya turun temurun yang menarik banyak minat wisatawan datang ke kota Pariaman. Selain dikenal sebagai tradisi *batabuik* Kota Pariaman juga dikenal dengan produk makanan ringan khas Kota Pariaman yang beragam yang bisa untuk dijadikan oleh-oleh dan cemilan, seperti, ladu, keripik balado, kipang kacang

dan sejumlah makanan ringan lainnya, Kota Pariaman juga terkenal dengan produk bordiran, sulaman dan renda.

Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Pariaman mendukung berkembangnya berbagai kerajinan tangan salah satunya kerajinan renda. Sebagian besar kerajinan renda banyak di produksi di daerah Desa Taluk, Pasar Ilalang dan Karan Aur. Jenis produk yang dihasilkan umumnya berupa alas meja, tas, tutup galon, sarung bantal kursi, busana, tutup saji dan lain sebagainya yang dapat dijadikan souvenir bagi wisatawan yang datang ke Kota Pariaman.

Merenda dalam istilah bahasa Inggrisnya disebut *crochet* atau teknik *hakken* merupakan salah satu teknik dalam merenda. Pang (2016: 03) *crochet* atau renda yang dalam pembuatannya menggunakan satu jarum yang menghasilkan produk renda agak renggang, sedangkan menurut Poespo (2005: 38) merenda ialah salah satu teknik membuat kain dengan mengaitkan benang.

Yarn (2005: 3-35), Harrington (2010:5-27) Dalam teknik merenda terdapat beberapa tusuk yang digunakan untuk membuat kaitan maka dapat disimpulkan teknik dasar merenda terdiri dari tusuk awal, tusuk rantai atau *Chain*, tusuk erat, tusuk setengah erat, tusuk piko, kaitan tunggal atau *Single crochet*, kaitan setengah tusuk ganda atau *Half double crochet*, kaitan ganda atau *Double crochet* dan kaitan lipat tiga atau *Triple crochet*.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, renda adalah teknik membuat kain dengan cara mengaitkan benang menggunakan jarum kait. Dalam merenda hanya menggunakan sebatang jarum renda yang disebut

dengan hakpen yang memiliki kaitan pada ke dua ujungnya, ujung jarum yang memiliki kaitan inilah yang berfungsi untuk mengaitkan benang renda. Teknik dasar merenda dilakukan dengan cara memasukkan benang kedalam simpul yang sudah ada untuk membuat simpul yang baru, kain hasil merenda biasanya berupa pola seperti rantai yang saling menyambung.

Lain halnya dengan merajut, menurut Neni (2014: 44) Merajut bisa dilakukan dengan tangan atau dengan mesin. Ada beberapa jenis gaya dan teknik dalam merajut. Teknik dasar dalam merajut ialah tusuk atas dan tusuk bawah. Tusuk atas yaitu mengait benang dari arah depan, sementara tusuk bawah ialah mengait benang dari arah belakang. Hasil dari rajutan memiliki pola seperti huruf v yang bersambungan. Merajut merupakan suatu pekerjaan membuat kain yang paling sederhana dan mudah, tetapi untuk memperoleh hasil rajutan yang bagus diperlukan latihan berulang-ulang dan memperhatikan cara memegang benang maupun jarumnya dengan betul. (Priowirjanto, 122:2). Sedangkan menurut Menurut Rasidi (2011:2) merajut adalah teknik merajut dengan menggunakan dua jarum, merajut dapat dilakukan dengan tangan atau dengan mesin.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa merajut ialah suatu cara untuk membuat kain dengan benang rajut dan menggunakan dua jarum, merajut dapat dilakukan dengan tangan ataupun dengan mesin.

Pariaman Selatan khususnya di Desa Taluk banyak terdapat usaha renda yang dapat kita jumpai di sepanjang jalan Desa tersebut. salah satunya

yaitu Bunda Rajutan yang merupakan usaha renda yang terletak di Desa Taluk Kota Pariaman. Usaha Bunda rajutan ini didirikan oleh Bunda Nani sejak tahun 2012. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Nani selaku pendiri usaha Bunda Rajutan pada tanggal 09 Agustus 2021 Bunda Nani belajar merenda secara otodidak dengan mencontoh hasil renda yang ada serta ada juga yang di ajarkan oleh tetangganya. Awalnya beliau hanya pekerja renda bagi pengusaha renda yang ada di Pariaman Selatan. Usaha renda Bunda rajutan ini didukung oleh KOPPERINDAG Kota Pariaman, Bunda Nani sudah sering ikut pameran bukan hanya di Balai Kota Pariaman tetapi juga sering ikut pameran di Kota Padang bahkan Kota Jakarta (Ina *Craft*).

Hal ini menarik minat konsumen yang mencintai produk hasil renda, bukan hanya orang dewasa namun remaja juga banyak meminati produk renda, karena hasil produk yang unik dan harga yang terjangkau sehingga membuat permintaan konsumen meningkat pesat. Namun seiring dengan perkembangan zaman selera konsumen terhadap seni kerajinan renda pun ikut berubah-ubah, ditambah lagi pada masa pandemi produksi renda juga ikut berkurang oleh karena itu Bunda Nani terus berinovasi terhadap produk, teknik, dan motif rendanya. Hal ini didukung oleh pendapat Aliva Rosdiana (2018: 69-70) mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman sehingga peminat orang-orang terhadap perubahan seni pun ikut tergeser. Produk renda memberikan nilai tersendiri oleh pengamat renda, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam produk renda adalah teknik pembuatannya, motif, estetika, serta kreatifitas si pengrajinnya. Setiap produk renda yang dihasilkan tentu saja

memiliki ciri khas yang membedakan antara produk yang dihasilkan oleh pengrajin satu dengan pengrajin yang lainnya.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bunda Nani selaku pemilik usaha Bunda rajutan pada tanggal 15 April 2022, Bunda Nani selalu berinovasi dengan renda yang di produksinya dan beliau juga membuat renda sesuai pesanan dan model sesuai keinginan pemesan, salah satu inovasi yang dilakukan Bunda Nani pada renda yaitu menciptakan motif baru dengan bentuk motif timbul sehingga terlihat lebih indah dan menarik dari pada motif yang digunakan sebelumnya, produk renda dengan bentuk motif-motif timbul memiliki banyak peminat mulai dari masyarakat setempat hingga luar daerah, karena motif tersebut belum ada ditempat usaha yang lain di Desa Taluk Kota Pariaman dan untuk mencari produk renda dengan motif yang berbeda hanya ada di tempat usaha Bunda rajutan, sehingga bentuk motif timbul menjadi keunggulan pada usaha Usaha Bunda Rajutan.

Bunda Nani tidak hanya menerima pesanan dari Kota Bukittinggi dan Kota Padang saja namun juga dari berbagai Kota, karena Bunda Nani memasarkan produk renda nya melalui media sosial yaitu facebook, instragram, dan whatsapp ditambah lagi karena beliau sering ikut pameran bukan hanya di Sumatera Barat namun sudah sampai ke Kota Jakarta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan buk Linda yang merupakan salah satu karyawan Bunda rajutan pada tanggal 15 April 2022 mengatakan bahwa Bunda rajutan terus berinovasi dalam pembuatan produk rendanya, salah satunya inovasi terhadap motif renda, motif tersebut berupa motif timbul yang

ditempatkan pada beberapa produk yaitu sarung kotak tissue, satu set alas meja tamu, dan satu set alas kasur, untuk proses pembuatan motif biasanya Bunda akan membuat dulu contoh produk yang akan dibuat dan diberikan kepada karyawannya sebagai pedoman atau contoh dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang kerajinan renda dengan motif timbul yang ada pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman yang akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Studi Tentang Kerajinan Renda di Desa Taluk Kota Pariaman”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Teknik renda yang di gunakan, Bentuk motif renda yang digunakan, dan jenis-jenis produk renda yang di hasilkan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman”.

C. Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Teknik renda yang digunakan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman?
2. Bagaimana Bentuk motif renda yang digunakan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman?
3. Apa saja jenis produk renda yang dihasilkan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan teknik renda yang digunakan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman
2. Mendeskripsikan bentuk motif renda yang digunakan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman
3. Mendeskripsikan jenis produk renda yang dihasilkan pada usaha Bunda rajutan di Desa Taluk Kota Pariaman

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk memberiikan informasi dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dijadikan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pada kerajinan renda.
3. Bagi Peneliti, diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang kerajinan renda.
4. Bagi Jurusan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga tentang kerajinan renda di Desa Taluk Kota Pariaman.
5. Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan serata ilmu pengetahuan tentang kerajinan renda di Desa Taluk Kota Pariaman.